

**Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama
Islam Di SDN 18 Lubuklinggau**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Curup
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam



OLEH:

Rahmat Nuzulul Abdi

NIM: 19561032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **RAHMAT NUZULUL ABDI** yang berjudul "**PERAN MANAJEMEN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN AGAM ISLAM DI SDN 18 LUBUKLINGGAU**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

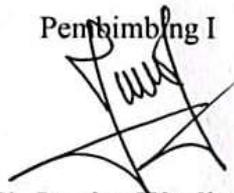
Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Curup, 27 November 2023

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr.Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 196609251995022001

Pembimbing II



Muhammad Amin, S.Ag. M.Pd
NIP. 196908072003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP

Jln. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rahmat Nuzulul Abdi**
NIM : **19561032**
Prodi : **MPI**
Fakultas : **Tarbiyah**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 27 November 2023
Penulis



Rahmat Nuzulul Abdi
NIM.19561032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Email: iain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 37 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Rahmat Nuzulul Abdi
Nim : 19561032
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam di SDN 18 Lubuklinggau

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Pukul : 08.00-09.30 WIB.

Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

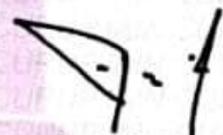
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

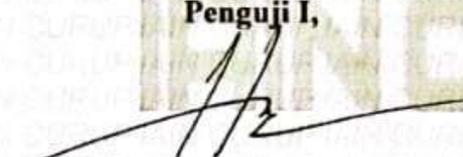
Ketua,


Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd
NIP. 19660925 199502 2 001

Sekretaris,


Dr. Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19690807 200312 1 001

Penguji I,


Dr. H. Syaiful Bahri., M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji II,


Arsil, M. Pd.
NIP. 19670919 199803 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam di SDN 18 Lubuk Linggau” dengan baik dan benar.

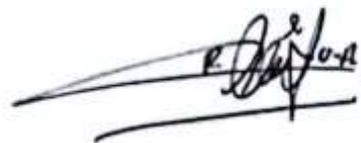
Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Akhiru Zaman Muhammad saw, keluarga serta para sahabatnya dengan harapan semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulisan menyadari ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan yang memadai. Oleh karena itu, penulisan menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Dr. Syaiful Bahri, M.Pd, selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus dosen.
4. Dr.Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasehat-nasehat selama proses bimbingan.

5. Muhammad Amin, S.Ag. M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasehat-nasehat selama proses bimbingan.
6. Hariatun Insiyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 18 Lubuklinggau dan seluruh guru serta karyawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
7. Rekan-rekan pengurus PMII, yang telah memberikan bantuan, kritikan, saran,dan hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian, semoga tetap terjalin silaturahmi dengan baik.
8. Seluruh keluarga besar SDN 18 Lubuklinggau yakni siswa-siswi SDN 18 Lubuklinggau, yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Tiada kata yang patut penulis sampaikan selain untaian do'a, semoga Allah SWT membalas jasa-jasa baik beliau. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi, isi, dan sistematika pembahasan. Demikian yang bisa penulis sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga tulisan yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Aamiin...

Curup, 11 November 2023



Penulis

MOTTO

“JIKA KAMU MENGINGKAN SESUATU YANG BELUM PERNA KAMU MILIKI, KAMU HARUSE BERSEDIA MELAKUKAN SESUATU YANG BELUM PERNAH KAMU LAKUKAN”

“KETAHUILAH BAHWA KEMENANGAN BERSAMA KESABARA, KELAPANGAN BERSAMA, KESEMPITAN, DAN KESULITAN BERSAMA KEMUDAHAN”

(HR TIRMIDZI)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan segenap jiwadan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk mutiara terindah dalam sejarah hidupku, Ayah dan Ibu tercinta. Sebagai salah satu bentuk kecil tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tidak dapat digambarkan, kupersembahkan karya kecil ini kepada engkau ibuku tersayang (Hariatun Insiah, S.Pd) satu sosok malaikat yang Allah turunkan kepadaku yang tangis air matanya selalu diperuntukkan buatku di setiap sujud sholatnya dan juga kepada Ayah tercinta (Sunarto Effendi.A) satu sosok pahlawan tak berkuda dalam hidupku yang selalu mempunyai 1000 alasan untuk tetap berjuang dan menepis kesedihannya dalam mengajarkanku. Semoga ini langkah awal untuk memberikan kebahagiaan yang sebenarnya karena kusadari tidak mungkin semua itu terbalaskan hanya dengan selembar kertas yang dituliskan kata cinta dan persembahan.
2. Ayuk-Ayukku tercinta. Untuk Ayuk (Artika Anzaliana, SH. SPd.SD), (Ns. Zainur Rohmah, S.Kep) dan (Apt. Irza Zuliyanti,S.Farm). Tidak ada momen yang paling ditunggu dan mengharukan kecuali dapat berkumpul bersama-sama,

walaupun sering adanya gesekan tapi itulah momen yang menjadi warna yang tak tergantikan, terima kasih atas do'a, support serta bantuan yang kalian berikan.

3. Buat teman-teman seperjuangan hingga saat ini the gens of squad MPI angkatan 2019, perjuangan belum berakhir di ujung tulisan skripsi ini saja teman-teman, tetap semangat, solid, dan jaga komunikasi antar sesama, terima kasih buat empat tahun yang telah kita ukir bersama di tanah Rejang Lebong/Curup ini dalam payung Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Buat orang-orang istimewa yang pernah tercatat di dalam daftar History Of My Life dan ikut serta dalam memberi percikan warna dalam setiap langkah pergerakan baik itu canda, tawa bahkan marah sekalipun. Thanks you for everything dan terkhusus yang tetap bertahan hingga saat ini Wanda Diza Oktarena.
5. Ungkapan terima kasih juga saya persembahkan buat organisasi-organisasi yang pernah menjadi tempat saya berlabuh, DEMA FAKULTAS TARBIYAH, HMPS MPI,UKM, dan terkhusus buat Komunitas PMII Cabang Curup (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) yang sudah menjadi wadah untuk saya berproses.

PERAN MANAJEMEN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SDN 18 LUBUKLINGGAU

**RAHMAT NUZULUL ABDI
19561032**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dalam sebuah strategi peran manajemen metode demonstrasi dilatar belakangi oleh manajemen metode demonstrasi yang menekankan pada pemberdayaan siswa sehingga hasil belajar bukan hanya sebatas pada pengalaman nilai, melainkan lebih dari pada penghayatan dan pendekatan nilai-nilai dalam kehidupan nyata sehingga pengetahuan siswa bersifat permanen, metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat melatih siswa untuk mengkaitkan antara materi dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah yang difokuskan dalam mewujudkan sebuah proses pembelajaran yang dapat mencetak peserta didik yang bermutu, baik dari segi akhlak dan moral maupun kepribadian, perlu sekiranya dirumuskan sebuah kegiatan tambahan yang dapat menopang tujuan tersebut yakni salah satunya melalui kegiatan praktek ibadah agar menjadi sebuah proses yang sempurna untuk dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa peran manajemen metode demonstrasi ini terhadap peningkatkan pembelajaran agama islam peserta didik seperti menanamkan sifat peserta didik untuk giat dalam membaca surat-surat pendek di setiap sebelum memulai pelajaran, membiasakan menunaikan sholat secara berjama'ah, dalam mengendalikan fasilitas kelas dan mengendalikan pembelajaran dengan berkolaborasi bersama siswa dan perangkat kelas dalam menjaga, merawat fasilitas yang ada serta memberikan beberapa sanksi, menegur dan memberikan nasehat pada siswa yang memiliki sifat kurang baik dalam proses pembelajaran. Serta mendistribusikan sebuah layanan dalam penyaluran potensi yang dimiliki oleh peserta didik berdasarkan minat dan bakat dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam.

DAFTAR ISI

Hal: Pengajuan Skripsi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELAVAN.....	10
A.KAJIAN TEORI	10
1. Metode Demonstrasi.	10
2. Pembelajaran Agama Islam.	11
3. Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam.	14
B.PENELITIAN YANG RELAVAN.....	17
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN.....	20
A.Jenis Penelitian dan Pendekatan	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Pendekatan	20

B .Metode Penelitian.....	20
C. Data dan Sumber Data	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data	23
F. Keabsahan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Profil SDN 18 Lubuklinggau	27
1. Visi dan Misi SDN 18 Lubuklinggau	27
2. Identitas Sekolah.....	28
3. Data Tanah Dan Bangunan	28
4. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa.....	29
B. Hasil Penelitian	39
1. Peran manajemen metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada murid SDN 18 Lubuklinggau.	39
a. Peran Manajemen Metode Demonstrasi.	40
b. Perorganisasian Peran Manajemen Metode Demonstrasi.	41
c. Pengelolaan Peran Manajemen Metode Demonstrasi.	43
d. Evaluasi Peran Manajemen Metode Demonstrasi.	44
2. Faktor-faktor Pelaksanaan Peran Manajemen Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	46
C. Pembahasan	48
BAB V	56
PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah merupakan satu faktor penting dalam kehidupan, karena dalam pendidikan berperan dalam mempersiapkan dan menghasilkan suatu sumber daya manusia berilmu dan pengetahuan tinggi. Dalam pendidikan ialah merupakan upaya dalam bentuk untuk mencerahkan persoalan suatu hubungan yang erat dalam usaha mencerahkan kehidupan bangsa yang maju.¹

Dalam suatu memajukan bangsa maka pendidikan menjadi sarana yang utama, dan perlu dikelola dengan cara sistematis dan konsisten berdasarkan suatu pandangan teoritis dan praktikal.

Belajar adalah merupakan satu hal yang patut dilaksanakan, merupakan satu kebutuhan yang mendasar, dikarenakan manusia dalam kehidupan selalu ingin meningkat dalam suatu perubahan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا تَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلُوا لِمُعَلِّمِكُمْ رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ

Dari hadist tersebut dapat diketahui "Belajarlah semua, dan mengajarlah semua, dan hormati guru-gurumu, serta berlaku baik terhadap orang yang mengajarkanmu. (HR Tabrani)".²

Sebagaimana pendidikan bertujuan untuk mengembangkan suatu potensi didik agar menjadi yang berilmu dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹Rohani, A. (1991). *Pengelolaan pengajaran*. Rineka Cipta.

² <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6476158/20-hadits-tentang-menuntut-ilmu-pahalanya-seperti-orang-yang-haji-sempurna>.

akhlak yang mulia, berilmu, kreatif, cakap, mandiri menjadi warga negara serta demokratis yang bertanggung jawab.

Begitu banyak kesulitan masalah yang dihadapi oleh beberapa sekolah yang mana banyak sekolah masih kurang menyediakan fasilitas pembelajaran, dari beberapa sekolah di Kota Lubuklinggau penulis tertarik pada satu sekolah di Kota Lubuklinggau yang sudah menyediakan fasilitas dalam pembelajaran di SDN 18 Lubuklinggau. Di dalam proses pembelajaran Agama Islam penulis menemukan suatu masalah dimana pada sekolah lain belum menggunakan infokus, akan tetapi di SDN 18 Lubuklinggau telah menggunakan infokus dalam proses pembelajaran, maka penulis menyatakan penting untuk masalah penelitian dengan menjadikan judul skripsi **“Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau”**.

Sedangkan ada begitu banyak masalah orang yang ada disekitar, karna sering terjadi tidak disadari mana yang kelainan telah dimiliki sejak lahir dan juga dikarena suatu musibah yang tidak di inginkan, tetapi mereka yang memiliki kelainan pada dasarnya membutuhkan pendidikan yang setara pada anak lainnya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nur ayat 61.³

Dari suatu ayat tersebut menjelaskan, bahwa yang buta, pincang dan sakit memiliki kesempatan sama dalam suatu pendidikan walaupun mereka perlu yang proses dalam pembelajaran agar semuanya bisa paham dan mengerti.

³ <https://www.merdeka.com/quran/an-nur/ayat-61>

Begitu sangat besarnya makna pendidikan di Indonesia yang semuanya telah dibuat dalam undang-undang Republik Indonesia dijelaskan pada suatu Bab IV, adalah:⁴

1. Bagi warga negara mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.
2. Bagi warga negara yang memiliki kekurangan fisik, mental, emosional serta intelektual berhak memperoleh pendidikan yang khusus.
3. Bagi warga didaerah terpencil, tertinggal dan masyarakat adat terpencil berhak juga memperoleh pendidikan khusus.
4. Warga negara juga berhak mendapat kesempatan dalam meningkatkan pendidikan sepanjang usianya.

Dalam rangka mewujudkan itu semua, maka didirikan suatu lembaga pendidikan khusus untuk anak yang memiliki kelainan dari segi fisik dan mental yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran yang baik. Mengingat banyak kelainan yang dimiliki anak secara umum dapat diklasifikasikan ada 4 macam yaitu:⁵

- a. Tuna Daksa adalah anak yang memiliki kekurangan dalam mengoptimalkan anggota tubuh sebagai akibat luka, penyakit pertumbuhan yang bentuk berbeda serta kemampuan gerak menurun dan kurang.

⁴ Basruddin, B. (2020). (Institut agama islam Negeri (iain palopo).

⁵ Zain, A. (2020). Strategi belajar mengajar.

- b. Tuna netra yaitu memiliki kekurangan yang tidak dapat melihat, baik disebabkan keturunan, penyakit, maupun kecelakaan, serta obat- obatan lain-lainnya.
- c. Tuna grahita adalah anak memiliki kekurangan dalam mentalnya yang di bawah anak normal.
- d. Tuna rungu yaitu anak yang memiliki kekurangan tidak dapat mendengar yang dibicarakan oleh orang lain dengan baik.

Menyadari semua hal itu, maka sebaiknya pendidik harus menyadari sangat penting pendidikan agama islam pada anak yang memiliki kekurangan serta memiliki metode yang tepat untuk dalam pelajaran keadaan muridnya.⁶

Adanya pertimbangan dasar dalam suatu metode adalah:

- a. Pedoman pada tujuan.
- b. Perbedaan individual anak.
- c. Kemampuan guru.
- d. Kelengkapan fasilitas.
- e. Kelebihan dan kekurangan.

Pendidikan agama islam adalah merupakan satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah dimana pun, yang mana sudah memiliki tujuan sebagai membimbing anak didik agar dapat dipahami pelajaran agama islam.⁷

Pada suatu materi pendidikan agama islam, ada bahan yang dapat digunakan seperti mencakup aspek keterampilan, aspek inteletual dan aspek sikap serta minat

⁶ Sabri, A. (2005). Strategi belajar mengajar dan micro teaching. Jakarta: Quantum Teaching.

⁷ Qowim, A. N. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*.

yang dapat diajarkan dalam berbagai cara, agar para peserta didik dapat memahami dengan baik masalah yang akan dihadapinya.

Menurut Abu Ahmadi bahwa metode demonstrasi adalah metode dalam mengajar yang mana guru atau orang lain yang sengaja diminta serta murid sendiri untuk memperhatikan seluruh kelas dalam suatu proses seperti, pengambilan air wudhu, tata cara sholat dan sebagainya. Dengan demikian murid lebih cepat memahami secara mendalam pelajaran yang diberikan dari guru serta mampu juga untuk mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Guru adalah orang yang dapat disertai bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajar. Guru dalam pendidikan mempunyai peranan penting dalam suatu proses belajar mengajar, tanpa pendidikan tujuan dalam pendidikan manapun telah dirumuskan tidak akan dapat tercapai oleh peserta didik. Ada banyak sekali yang dapat diperoleh dari metode demonstrasi khususnya dalam pembelajaran, diantaranya adalah mendorong anak agar memiliki kreatifitas, keterampilan serta kemampuan dalam mengamati, menarik kesimpulan, serta menerpakan dalam suatu mengkomunikasikan.⁹

Dalam proses penerimaan anak didik juga terhadap pemebelajaran menggunakan metode demonstrasi akan sangat berkesan serta mendalam sehingga dapat membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Mereka yang memiliki kekurangan pun dapat bersekolah di SDN 18 Lubuklinggau. Mereka juga termasuk anak yang memilik kekurangan fisik serta mental dibawah anak normal lainnya,

⁸ Nata, H. A. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Prenada Media.

⁹ Sormin, D., & Rangkuti, F. R. (2018). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*.

maka dari mereka membutuhkan suatu pembelajaran yang diprogram sangat khusus untuk mereka terutama dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Menurut pengamatan yang di dapatkan sementara, pembelajaran pendidikan agama islam di SDN 18 Lubuklinggau sudah menggunakan metode demonstrasi yang mana dengan keadaan atau situasi mereka tertentu. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang baik, sebagai penulis tertarik untuk mengangkat judul masalah yang terdapat disekolah SDN 18 Lubuklinggau dalam penelitian berbentuk skripsi yang berjudul, Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam di SDN 18 Lubuklinggau.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian lebih terarah terdapat rumusan masalahnya, Berdasarkan masalah di latar belakang diatas, menjadikan suatu rumusan masalah dalam bentuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran manajemen metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada murid SDN 18 Lubuklinggau.?
2. Faktor-faktor peran manajemen metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 18 Lubuklinggau.?

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus serta mendalam, maka dari penulis memandang permasalahan penelitian ini yang diangkat perlu juga dibatasi variabelnya. Oleh karna sebab itu, penulis membatasi juga dalam

pembahasan hasil belajar yang hanya berkaitan dengan aspek kognitif dan afektifnya saja.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumus masalah, maka tujuan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa di SDN 18 Lubuklinggau.
2. Mengetahui faktor- faktor peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 18 Lubuklinggau.

D. Manfaat Penelitian

Adanya suatu manfaat yang dapat dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah suatu khasanah keilmuan yang khususnya tentang peran manajemen metode demonstrasi pada peningkatan hasil belajar siswa/i di SDN 18 Lubuklinggau.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagaimana bentuk nyata dalam mengaplikasikan suatu ilmu di bidang pendidikan yang dapat diperoleh dari bangku kuliah.

- b. Bagi SDN 18 Lubuklinggau

Penelitian ini diharapkan juga bisa memberi suatu masukan kepada kepala sekolah untuk hasil belajar siswa dengan optimal.

c. Bagi IAIN Curup

Penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam melihat masalah peran manajemen metode demonstrasi pada peningkatan hasil belajar siswa/I di SDN 18 Lubuklinggau.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang di gunakan adalah Kualitatif, yang mana penelitian ini di gunakan untuk meneliti suatu objek alamiah bagaimana kondisinya, dimana peneliti ini merupakan suatu instrumen kunci dari (Sugiyono,2005). Perbedaannya dalam menggunakan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data-data, serta memanfaatkan suatu teori yang ada sebagai bahan penjelasan serta berakhir dengan suatu teori.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian dengan bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang di alami oleh suatu subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dengan cara holistik, dengan cara deskripsi dalam suatu bentuk kata-kata dan bahasa, dengan suatu konteks yang khusus dan alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendapat dari teori dari Anslem Strauss, penelitian kualitatif ialah merupakan suatu jenis penelitian temuan yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik, serta bentuk hitungannya.¹⁰

Sedangkan menurut Djam'an berpendapat, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada suatu quality dengan hal yang terpenting dari sifat barang/jasa.¹¹

Selain itu juga menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dapat dimulai dari suatu teori yang telah dipersiapkan dari sebelumnya, tetapi akan dimulai dari lapangan dengan berdasarkan lingkungan alami.¹²

¹⁰ Anslem Strauss Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010),hal. 22.

¹² Imam Gunawan. Penelitian kualitatif di mulai dari lapangan dan lingkungan alami.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELAVAN

A. KAJIAN TEORI

1. Metode Demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan suatu cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta menggunakan suatu media pengajaran yang relevan dengan suatu pokok bahasa atau dengan materi yang sedang di sajikan. Adapun beberapa pendapat menurut teori metode demonstrasi adalah:

Menurut R.Ruwaidah metode demonstrasi adalah merupakan suatu sistem pembelajaran yang dapat mempraktekkan serta menunjukkan secara langsung tentang sesuatu yang dipelajari oleh siswa.¹

Menurut A.Ikhwan metode demonstrasi yang diambil dari hasil dilapangan, bahwasannya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa/I diantaranya: siswa/i kurang semangat dan kurang termotivasi karena merasa kurang greget dan rasa bosan hanya ikut-ikutan melantunkan dan mendengarkan saja, dan pula siswa/i kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran dikarenakan sikap acuh yang disertai dengan asyik berbincang-bincang dengan teman, ada yang sambil melamun, pula asyik bermain sendiri.²

¹ Ruwaidah, R. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*.

² Ikhwan, A., Febriansyah, FI, & Syam, AR (2022). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi. *Jurnal Pendidikan Nusantara*.

Menurut Syah suatu metode demonstrasi adalah, mengajar dengan suatu cara memperagakan barang, kejadian, dan urutan melakukan suatu kegiatan dalam pembelajaran langsung maupun pembelajaran yang tidak langsung, agar peserta didik dapat terlatih serta bisa memahami dengan baik.³

Adapun yang saya dapat pahami dari teori atas, Agar metode demonstrasi lebih mehamai pengelolaan dalam pembelajaran, Pembelajaran dasar masih banyak kurang memuaskan dengan suatu penggunaan metode demonstrasi, dimana dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru yang memberikan tugas, serta media pembelajaran juga digunakan guru dalam menyampaikan suatu materi dari pelajaran masih menggunakan metode ceramah, yang mana guru lebih aktif berbicara dari pada siswanya yang cenderung diam untuk mendengarkan penyampaian, sehingga dapat menjadikan siswa yang tidak dapat bisa menguasai materi dengan baik.

Untuk mengatasi semuanya peneliti menyarankan bahwa untuk menggunakan suatu media baru dengan cara untuk meningkatkan hasil minat belajar siswa, dan metode demonstrasi adalah media yang mempunyai suatu unsur gambar serta unsur peragaan.

2. Pembelajaran Agama Islam.

Pembelajaran agama islam adalah berupa pengajaran, bimbingan serta pengasuhan terhadap anak agar kelak menyelesaikan pendidikan serta dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelajaran agama islam serta menjadikan jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

³ Syah (2000:208).Metode Demonstrasi Dalam Mengajar.

Adapun pendapat beberapa teori tentang pembelajaran agama islam:

Menurut N.Ahyat adalah pelajaran agama islam ada beberapa macam metode pembelajaran secara garis besar metode yang sering digunakan dalam suatu pembelajaran agama islam antara lain, ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, eksperimen, pemaparan, bimbingan dalam pemecahan masalah.¹

Menurut S.Maesaroh adalah Rendahnya kualitas belajar siswa yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang dialami dan diinternalisasikan yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa antara lain:sikap terhadap belajar, minat dan motivasi belajar,konsentrasi belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi hal-hal seperti:guru sebagai pembina belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah serta kurikulum sekolah.

Mempelajari sesuatu yang menarik perhatian, akan lebih mudah diterima dibandingkan mempelajari hal yang tidak menarik perhatian, pembelajaran ini juga tidak bisa dianggap remeh atau tidak penting. Dalam hal minat, tentunya seseorang yang berminat pada suatu bidang tertentu akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Pembelajaran tentunya akan berpuncak pada kinerja sekolah yang dicapai yang akan menggambarkan keberhasilan dan keberhasilan dalam pembelajaran.²

¹ Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam..*Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*.

² Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*.

Menurut KB.Utomo adalah pendidikan agama islam memiliki suatu peran yang penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat.

Menyadari betapa sangat pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia, maka nilai- nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah kebutuhan yang harus ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama islam adalah dimaksudkan untuk membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pakerti, moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individu atau dalam masyarakat.³

Dari teori diatas yang dapat saya pahami, rendahnya suatu kualitas hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, Pendidikan Agama Islam antara lain: ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, eksperimen, pemaparan, tutorial dan pemecahan masalah, pendidikan agama islam juga memiliki peran penting dalam kehidupan manusia.

³ Utomo, KB (2018). Strategi dan metode pembelajaran pendidikan agama islam mi.*Jurnal Program Studi PGMI*.

3. Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam.

Dalam sebuah tahap persiapan guru juga harus merumuskan tujuan pembelajaran, serta persiapan guru sebelum mulai peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam. Sedangkan ditahap pelaksanaan adalah langkah-langkah metode demonstrasi seperti cara guru memulai kegiatan yang merangsang peserta didik, menciptakan suasana menyenangkan agar tidak menegangkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.

Dengan cara menggunakan suatu peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam siswa juga mudah memahaminya dan siswa tidak hanya mengerti dengan teori tetapi dapat dipraktikkannya. Adapun pendapat beberapa teori peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam:

Menurut D Suharti pendidikan adalah merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan juga sebagai satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup.

Pernyataan ini setidaknya juga mengisyaratkan bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, memerlukan adanya pendidikan. Dalam pengertian umum, kehidupan dari komunitas akan ditentukan aktivitas pendidikan di dalamnya, sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.¹

¹ Suharti, D. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*.

Menurut R.Damayanti penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan metode demonstrasi dalam proses belajar siswa terhadap materi Agama Islam mengenai peranan guru menerapkan metode demonstrasi adalah perencanaan, didalam perencanaan yang harus disiapkan terlebih dahulu adalah perangkat pembelajaran contohnya RPP. Pelaksana yaitu pelaksana terhadap metode demonstrasi, yang terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan metode demonstrasi.

Dalam tahap persiapan adalah guru merumuskan tujuan pembelajaran, persiapan guru sebelum mulai demonstrasi. Sedangkan ditahap pelaksanaan adalah langkah-langkah metode demonstrasi seperti cara guru memulai kegiatan yang merangsang peserta didik, ciptakan suasana menyejukkan agar tidak menegangkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif. Penilai guru terhadap metode demonstrasi dengan cara guru memberi hapalan bacaan shalat jenazah yang telah dipraktikkan. Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa mudah memahaminya dan siswa tidak hanya mengerti dengan teori tetapi dapat dipraktikkannya.²

Menurut R.Purnamasari pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan prilaku yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Begitu juga pendidikan yang ada di SDN 18 Lubuklinggau, permasalahan yang ada pada sekolah tersebut yaitu ,pembelajaran yang dilakukan masih terpaku pada metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh karena kondisi didalam kelas

² Damayanti, R., Ifnaldi, I., & Khair, U. (2018). *Peranan Guru Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Materi Fiqih Di Mtsn 01 Durian Depun* (Disertasi Doktor, IAIN Curup).

didominasi oleh guru yang lebih aktif dibandingkan siswa, siswa belum memahami bahwa materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa kesulitan menjawab ketika guru memberikan pertanyaan.³

Adanya teori di atas yang dapat saya pahami, Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup, bahwa menerapkan metode demonstrasi dalam proses belajar siswa terhadap materi Agama Islam mengenai peranan guru menerapkan metode demonstrasi adalah perencanaan, didalam perencanaan yang harus disiapkan terlebih dahulu adalah perangkat pembelajaran.

Permasalahan yang ada pada sekolah tersebut yaitu ,pembelajaran yang dilakukan masih terpaku pada metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh karena kondisi didalam kelas didominasi oleh guru yang lebih aktif dibandingkan siswa, siswa belum memahami bahwa materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa kesulitan menjawab ketika guru memberikan pertanyaan.

Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar dalam usaha

³ Purnamasari, R. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik.

B. PENELITIAN YANG RELAVAN

Menurut Putri.S.K Metode demonstrasi merupakan suatu sistem pembelajaran yang mempraktekkan dan menunjukkan secara langsung tentang sesuatu yang dipelajari siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran agama islam terhadap kemampuan peserta didik SDN 18 Lubuklinggau. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VI adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling yaitu purposive sampling sehingga diperoleh diperoleh total 73 sampel orang diambil dari kelas VI dengan jumlah laki-laki sebanyak 38 orang dan perempuan berjumlah 35 orang, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.¹

Menurut N. Nurhayati Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup, bahwa menerapkan metode demonstrasi dalam proses belajar siswa terhadap materi Agama Islam mengenai peranan guru menerapkan metode demonstrasi adalah perencanaan, didalam perencanaan yang harus disiapkan terlebih dahulu adalah perangkat pembelajaran contohnya RPP.

Pelaksana yaitu pelaksana terhadap metode demonstrasi, yang terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan metode demonstrasi.

¹ Putri, S. K., & Masitha, W. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Thaharah Terhadap Kemampuan Bersuci Siswa.

Dalam tahap persiapan adalah guru merumuskan tujuan pembelajaran, persiapan guru sebelum mulai demonstrasi. Sedangkan ditahap pelaksanaan adalah langkah-langkah metode demonstrasi seperti cara guru memulai kegiatan yang merangsang peserta didik, ciptakan suasana menyenangkan agar tidak menegangkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.

Sehingga siswa merasa jenuh karena kondisi didalam kelas didominasi oleh guru yang lebih aktif dibandingkan siswa, siswa belum memahami bahwa materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa kesulitan menjawab ketika guru memberikan pertanyaan.²

Menurut A. Hariyadi Agar peran manajemen metode demonstrasi lebih mehamai pengelolaan administrasi, Pembelajaran dasar yang masih kurang memuaskan dengan penggunaan metode demonstrasi, dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan pemberian tugas, media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih menggunakan metode ceramah, dimana guru lebih aktif berbicara dan siswanya cenderung diam untuk mendengarkan penyampaian, sehingga menjadikan siswa tidak bisa menguasai materi dengan baik. Untuk mengatasi itu semua peneliti menyarankan untuk menggunakan media baru sebagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa. Metode Demonstrasi adalah media yang mempunyai unsur gambar dan unsur peragaan.³

² Nurhayati, N. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Materi Pengurusan Jenazah Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa.

³ Hariyadi, A., Hawa, M., Sutrimah, S., Sofwani, SA, & Yuliani, E. (2020). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Menggunakan Metode Demonstrasi.

Menurut A. Zain Pengelolaan Metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.⁴

Menurut Mubarak.D Evaluasi Hasil belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, karena peserta didik menjadi tolak ukur kesuksesan sebuah pembelajaran, hal ini disebabkan karena beberapa hal, diantaranya yaitu guru kurang terampil dalam merancang metode dan model pembelajaran. Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan evaluasi penggunaan dalam penggunaan metode pembekuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran agama islam di SDN 18 Lubuklinggau.⁵

Dari semua teori penelitian yang relevan di atas yang dapat saya pahami menjelaskan, Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup, bahwa menerapkan metode demonstrasi dalam proses belajar siswa terhadap materi Agama Islam, dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan pemberian tugas, media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih menggunakan metode ceramah, dimana guru lebih aktif berbicara dan siswanya cenderung diam untuk

⁴ Zain, A. (2020). Strategi belajar mengajar.

⁵ Mubarak, D. (2021). Implementasi Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Demonstrasi, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

mendengarkan penyampaian, sehingga menjadikan siswa tidak bisa menguasai materi dengan baik.

Permasalahan yang ada pada sekolah tersebut yaitu ,pembelajaran yang dilakukan masih terpaku pada metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh karena kondisi didalam kelas didominasi oleh guru yang lebih aktif dibandingkan siswa,siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu jenis penelitian kualitatif karena penulis membahas mengenai peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran SDN 18 Lubuk Linggau dan sumber data utama yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari orang-orang yang di wawancarai, pengamatan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, maksudnya dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berupa wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam di SDN 18 Lubuk Linggau. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, dengan berdasarkan pada pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan , maka peneliti wajib hadir dalam proses penelitian karena peneliti mempunyai peran utama dalam pengambilan data.

Kehadiran peneliti yaitu sebagai instrumen (alat) dalam pengambilan data, oleh karena itu peneliti harus memiliki sikap jiwa sosial sehingga bisa dekat dengan para informan, seperti kepala sekolah, guru kelas serta sebagian para siswa/i.

Dengan metode yang digunakan oleh peneliti, selanjutnya peneliti akan menginterview terhadap subjek yang telah ditentukan, mengobservasi peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam yang dilaksanakan oleh subjek dan juga mendokumentasikan berbagai informasi yang sekiranya diperlukan.

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah peran metode demomstrasi yang dilaksanakan pada siswa-siswi SDN 18 Lubuklinggau oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN 18 Lubuklinggau. Yang mana pada saat dilakukan riset hanya VI kelas yang tepat waktu melakukan metode demonstrasi pada proses pembelajaran.

Tabel 3.1 Data murid yang jadi Objek penelitian

Kelas	Jumlah Murid
Kelas VI	73 Orang

C. Data dan Sumber Data

a. Adapun data yang digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu:¹³

1. Data pokok

Data mengenai bagaimana peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SDN 18 Lubuklinggau meliputi:

- a. Pengelolaan dalam metode demonstrasi.
- b. Pengorganisasian peran metode demonstrasi.

¹³ Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.

c. Evaluasi.

2. Data tentang faktor- faktor yang mempengaruhi metode demonstrasi adalah:

- a. Faktor guru.
- b. Faktor murid.
- c. Faktor sarana dan prasarana.

b. Data penunjang Data ini berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu:

1. Letak geografis sekolah SDN 18 Lubuklinggau.
2. Data mengenai keadaan dewan guru di SDN 18 Lubuklinggau.
3. Data mengenai keadaan murid di SDN 18 Lubuklinggau.

c. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada 3 yaitu:

1. Responden yaitu 2 orang guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam dan murid kelas VI.
2. Informan yaitu kepala sekolah, guru dan di SDN 18 Lubuklinggau.
3. Dokumen yaitu berupa catatan yang memuat dokumentasi keadaan murid bersekolah di SDN 18 Lubuklinggau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. pengumpulan data dari teknik ini digunakan untuk menggali secara langsung data dengan terlibat langsung di lapangan, meliputi pengamatan tentang peran metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam serta letak geografis.
2. Teknik Wawancara, Melalui metode teknik ini digunakan dalam menggali data pokok, yaitu persiapan peran metode demonstrasi pada responden dan informan.
3. Teknik Dokumentasi, Dari teknik ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dapat dikatakan sebagai bagian yang sangat penting karena melalui analisis inilah data akan tampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁴

Dalam penulisan ini teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam skripsi nanti ialah menggunakan teknik analisis data berupa kualitatif, yakni pengelolaan data berupa kata-kata bukan angka-angka, dengan tujuan agar dapat menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan dengan memilih secara dicerna dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Teknik analisa data kualitatif atau yang lebih dikenal dengan menjabarkan dengan kalimat, yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut:¹⁵

¹⁴ Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*.

- a) Editing Yaitu proses dimana meneliti kembali catatan-catatan yang sudah didapatkan dari data temuan untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan bisa dipahami serta dapat di persiapkan untuk proses selanjutnya.
- b) Verifying Yaitu proses atau langkah yang dilakukan pada penelitian ini dalam men-crosscek ulang data dan informasi yang didapatkan dari lapangan supaya validasinya dapat diakui oleh pembaca.
- c) Classifying Yaitu proses mengelompokkan semua data baik itu yang berasal dari hasil observasi seperti kegiatan proses kegiatan maupun wawancara.
- d) Analizing Yaitu proses penyederhanaan atau mengelolah data kedalambentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan, yangpadaawalnya interpretasi adalah penarikan kesimpulan dan analisis. Dan pada bagian analisis penulis mencoba untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel.
- e) Concluding Merupakan proses penarikan kesimpulan dari proses penelitian yang akan menghasilkan suatu jawaban atas semua jawaban yang menjadi generalisasi yang telah dipaparkan di bagian latar belakang.

¹⁵ Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling.

F. Keabsahan Data

Pada setiap penelitian data yang telah diperoleh sebaiknya diperiksa kembali mengenai keabsahan atau kebenaran datanya, langkah ini ditunjukkan supaya hasil dari penelitian yang telah diteliti tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta bisa dibuktikan keabsahannya.¹⁶

Pengecekan Keabsahan data atau validitas data adalah proses pembentukan bahwa apa yang telah dicermati oleh peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada didunia kenyataan.

Untuk menguji validitas data atau keabsahan data disini penelitimenggunakan metode triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong bahwa yang dimaksud dengan metode ini adalah "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi dengan sumber dapat dicapai melalui beberapa jalan yaitu:¹⁷

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. embandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.

¹⁶ Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1).

¹⁷ Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Maka disini peneliti tidak cukup hanya pada satu orang, melainkan peneliti ini perlu untuk mewancarai kepala sekolah atau wakil, guru kelas, serta sebagian siswa di SDN 18 Lubuklinggau.

Serta peneliti ini juga membutuhkan dokumen-dokumen resmi maupun tidak resmi untuk memastikan kebenaran pelaksanaan peran manajemen metode demonstrasi pembelajaran agama islam pada peserta didik di SDN 18 Lubuklinggau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SDN 18 Lubuklinggau

Sejarah Singkat SDN 18 Lubuklinggau.¹⁸

Berdasarkan dengan surat Keputusan Walikota Lubuklinggau Nomor : 127/KPTS/DIKJAR/2003. Tanggal 16 September 2003 tentang Regrouping dan perubahan nama Sekolah Dasar Negeri 32 Lubuklinggau Barat II (Lama) menjadi Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuklinggau (Baru).

1. Visi dan Misi SDN 18 Lubuklinggau

a) Visi

- Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Global.

b) Misi

- Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

¹⁸ <https://sdn18llg.sch.id/tentang-sekolah>.

- Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama : SDN 18 Lubuklinggau
- b. NPSN : 10604426
- c. Alamat Lengkap : Jl. Garuda Hitam Kel. Pasar Permiri
Kec. Lubuklinggau Barat II.
- d. Nomor SK Izin Oprasional : 127/KPTS/DIKJAR/2003
- e. Tanggal SK Izin Oprasional : 16 September 2003
- f. Nama Badan Yang Mengelolah : -(*khusus swasta*)
- g. Waktu Belajar : 07.15-12.30 WIB
- h. Kurikulum Yang Digunakan : Kurikulum 2013
- i. Nama Lengkap Kepala Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 18 LLG
- j. TMT Jabatan Kepala : S1
- k. Pendidikan Terakhir : S1
- l. No Telepon/Hp : 0733-323503/HP.08526742891

3. Data Tanah Dan Bangunan

- a) Tanah
 - 1. Luas Tanah Seluruhnya : 3635 M2
 - 2. Sisa Yang Masih Dapat Di Bangun : -
 - 3. Status Tanah : Pemerintah Daerah
 - 4. No. Sertifikat : 04.10.01.4.00041

b) Bangunan

Ruangan / Bangunan	Kondisi (Unit)			
	Baik	RR	RB	Jumlah
Ruang kelas	13	-	-	13
Ruang Kepala Sekolah	-	1	-	1
Ruang Guru	-	1	-	1
Ruang Tata Usaha	-	1	-	1
Perpustakaan	-	1	-	1
Ruang UKS	-	1	-	1
WC Guru	-	1	-	1
WC Siswa	5	-	-	5
Masjid	-	-	-	-

4. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa

a) Keadaan Siswa Kelas VI

Awal Bulan			Siswa Masuk		
Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
38	35	73	38	35	73

Siswa Keluar			Akhir Bulan		
Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
-	-	-	27	46	73

b) Keadaan Guru PNS dan NON PNS

GURU PNS	GURU NON PNS	JUMLAH
10	9	10

NO	NAMA	KET
1	Hariatun Insiah, S.Pd	PNS
2	Yurnalis, S.Pd	PNS
3	Hanisah, S.Pd	PNS
4	Sugiyanti, S.Pd	PNS
5	Mariam Rachman, S.Pd	PNS
6	Leni Marline, S.Pd	PNS
7	Purnama, S.Ag	PNS
8	Hodijah, S.Pd	PNS
9	Rika Novianti, S.Pd	PNS
10	M. Ageng Aidil R, S.Pd	PNS
11	Eka Maria Tinda, S.Pd	PP3K
12	Kurniatun, S.Pd	PP3K

13	Ibnu Hajar, S.Pd	PP3K
14	Monika Larasati, S.Pd	PP3K
15	Asep Saputra Nugraha, S.M	Honorer
16	Nia Oktarina, S.Pd	Honorer
17	Novia Wulandari, S.Pd	Honorer
18	Saripudin, S.Pd	Honorer
19	Melati Nelam Widya S	Honorer

PEMETAAN KOMPETENSI DAN TEKNIK PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Lubuklinggau

Mata Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VI / Ganjil

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kriteria Ketuntasan	Teknik Penilaian				
					Tes	Perf	Prod	Proy	Port
1	1.1 Terbiasa membaca al-qur'an dengan tartil	1.1.1 Terbiasa membaca <i>al-qur'an</i> dalam kehidupan sehari-hari	Indanya saling						
	2.1 Menunjukkan perilaku	2.1.1 Memiliki perilaku toleran, simpati, waspada, ber							

	toleran,simpati,waspada,berbaik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S al-Kafirun, Q.S al-Maidah/5:2-3 dan Q.S al-Hujurat/49:12-13	baik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S al-Kafirun</i> , <i>Q.S al-Maidah/5:2-3</i> dan <i>Q.S al-Hujurat/49:12-13</i>	Menghormati						
	3.1 Memahami makna Q.S al-Kafirun, Q.S al-Maidah/5:2-3 dan Q.S al-Hujurat/40:12-13 dengan benar	3.1.1 Menjelaskan makna <i>Q.S al-Kafirun</i> dengan benar. 3.1.2 Menjelaskan arti <i>Q.S al-Kafirun</i> dengan benar. 3.1.3 Menjelaskan makna <i>Q.S al-Maidah/5:2-3</i> dengan benar. 3.1.4 Menjelaskan arti <i>Q.S al-Maidah/5:2-3</i> dengan benar. 3.1.5 Menjelaskan arti <i>Q.S al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar. 3.1.6 Menjelaskan arti <i>Q.S al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar.							
2	1.2 Menyakini adanya hari akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun	1.1.2 Menyadari adanya hari akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman	Ketika Bumi						

	Iman		Berhenti Berputar						
	1.3 Menunjukkan perilaku rendah hari yang mencerminkan iman kepada hari akhir	1.1.3 Memiliki perilaku rendah hari yang mencerminkan iman kepada hari akhir							
	3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	3.3.1 Menjelaskan Makna Hari Akhir 3.3.2 Menjelaskan Macam-macam Hari Akhir 3.3.3 Mengidentifikasi Tanda-tanda Hari Akhir 3.3.4 Menganalisis Hikmah Mepercayai Hari Akhir							
	4.3 Menunjukkan Contoh Hikmah kepada hari Akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.3.1 Mencontohkan Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia							
3	1.2 Menyakini adanya Allah SWT. Tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan dan Maha Kekal	2.2.1 Menyakini adanya Allah SWT. Tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan dan Maha Kekal							
	2.2 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari	3.2.1 Menjelaskan makna a <i>al-Asmau al-Husna: as-Samad, Al-Muqtadir, AL-</i>	Indahnya Nama-Nama						

	pemahaman makna <i>al-Asmau al-Husna: as-Samad, Al-Muqtadir, AL-Muqaddim, dan Al-Baqi</i>	<i>Muqaddim, dan Al-Baqi</i> 3.2.2 Memahami Sifat As-Samad 3.2.3 Memahami Sifat Al-Muatadir 3.2.4 Memahami Sifat Al-Muqaddim 3.2.5 Memahami Sifat Al-Baqi	Allah SWT						
	4.2 Membaca Al-Asmau al-Husna Al-Samad Al-Muqtadir Al-Baqi	Melafalkan Nama-Nama Allah SWT. Yang Indah dalam Kehidupan.							

STRUKTUR SEKOLAH



Tabel 1.4 Jenis-Jenis Kegiatan ROHIS

Sifat	No	Jenis Kegiatan
Harian/Rutinan	1	Pembacaan ayat suci al-Qur'an, setiap 15 menit setelah bel masuk dibunyikan pada setiap kelas.
	2	Menunaikan sholat zuhur berjamaah.
	3	Mengadakan gerakan cinta lingkungan.
	4	Menjadwalkan piket kebersihan masjid
Insidental	5	Syi'ar online (online dan offline). Mentoring.
	6	Kegiatan-kegiatan diluar sekolah : perlombaan, seminar, tausiyah, hiking dan studi banding.

	7	Mengadakan PHBI. Pengembangan minat dan bakat (Muhadhoroh, hadroh, kaligrafi, tilawatil qur'an dan rumah tahfidz).
--	---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun hasil penelitian ini meliputi beberapa poin di antaranya bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, peran atau upaya kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan pembelajaran agama islam peserta didik serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri dalam meningkatkan pembelajaran agama islam peserta didik. Data-data yang telah penulis temukan adalah sebagai berikut.

Bentuk kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SDN 18 Lubuklinggau.

Sebenarnya banyak sekali macam-macam organisasi pemuda yang ada di SDN 18 Lubuklinggau ini, tidak terlepas salah satunya ialah organisasi sekaligus Ekstrakurikuler keagamaan yang berguna untuk memperdalam dan memperkuat ajaran agama Islam itu sendiri yakni biasa dikenal perkumpulan ini dengan kata lain ROHIS (Rohani Islam).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini memiliki peran yang sangat penting didalam upaya meningkatkan akhlak peserta didik selain melalui

kegiatan ini siswa juga dapat mengasah kemampuan berdasarkan minat dan bakatnya.

Semisal dalam pelaksanaan kegiatan rutin yang dilaksanakan, siswa akan dibimbing untuk selalu terbiasa membaca ayat al-qur'an sebelum memulai pelajaran, kemudian siswa juga akan diarahkan untuk memunaikan sholat berjama'ah baik itu sunnah yakni sholat duha dan wajib sholat dzuhur.

Hal ini secara tidak langsung akan mengarahkan sikap dan perilaku siswa kepada hal yang berbau agamis dan akan membentuk sebuah karakter yang berimplikasi pada akhlak yang baik.

Upaya meningkatkan pembelajaran agama islam peserta didik melalui kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan.

Permasalahan akhlak merupakan problematika yang sangat kompleks, hal ini ditunjukan dengan masih banyaknya perilaku siswa yang dapat dikatakan kurang mencerminkan kedisiplinan seorang pelajar, contoh kecil seperti membolos, melanggar tata tertib sekolah dan lain sebagainya.

Menimbang hal inilah lembaga sekolah menilai perlu adanya satu wadah yang dapat dimanfaatkan para siswa untuk mengisi celah tersebut dengan sebaik-baiknya. Salah satu solusi yang akhirnya ditawarkan ialah dengan pengembangan dan pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sendiri memiliki berbagai macam jenis kegiatan sesuai bidang yang akan dikembangkannya berdasarkan kebutuhan dan minat siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Peran Manajemen Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Murid Di SDN 18 Lubuklinggau.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Hariatun Insiyah, S.Pd. Sebagai Kepala sekolah SDN 18 Lubuklinggau, beliau mengatakan bahwa:

Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa mudah memahaminya dan siswa tidak hanya mengerti dengan teori tetapi dapat dipraktikkannya, peranan guru menerapkan metode demonstrasi adalah perencana, didalam perencana yang harus disiapkan terlebih dahulu adalah perangkat pembelajaran contohnya Mempraktekkn dan RPP, pelaksana terhadap metode demonstrasi, yang terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan metode demonstrasi. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran yang baik akan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta meningkatkan kualitas lulusan sekolah. Dalam upaya mencapai proses pembelajaran yang baik maka guru memerlukan bantuan dari kepala sekolah dalam melaksanakan tugas mengajarnya.¹⁹

Hasil wawancara bersama dengan ibu Mariam Rachman, S.Pd. Sebagai pengajar atau guru Kelas VI A, menurut beliau mengatakan bahwa:

Media online telah menjadi bagian dari kehidupan manusia modern saat ini. Pesatnya perkembangan internet beberapa tahun belakangan, ternyata membawa dampak tersendiri bagi pelajaran siswa/i lainnya, termasuk pada pembelajaran. Dampak media online, fakta di lapangan saat ditemukan sudah sangat jarang guru tidak menggunakan media online pada pembelajaran, karena fasilitas internet pada handpone cerdas membuat siswa/i untuk lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media online atau internet, ternyata lebih mudah mengakses informasi.²⁰

¹⁹ Hariatun Insiyah, *Wawancara*, tanggal 11 Oktober 2023

²⁰ Mariam Rachman, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

a. Peran Manajemen Metode Demonstrasi.

Hasil wawancara bersama dengan ibu Hariatun Insiyah, S.Pd. Sebagai Kepala Sekolah di SDN 18 Lubuk Linggau beliau mengatakan bahwa:

Metode demonstrasi berarti pertunjukan atau peragaan, dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dilakukan ketertibatan secara siswa/i berkenaan dengan materi pembelajaran. Dengan demikian penerapan metode demonstrasi sangat penting, karena usia anak sekolah dasar yang belum sempurna kemampuan akalinya untuk menerima materi secara lisan sehingga diperlukan latihan atau menggunakan metode demonstrasi. Bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dari pendapat tersebut, jelas bahwa yang menjadi penentu keberhasilan suatu sekolah terletak pada kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya.²¹

Adapun hasil wawancara dengan ibu Mariam Rachman, S.Pd. Sebagai pengajar atau guru Kelas VI A, beliau mengatakan bahwasannya:

Teknik atau pembelajaran secara langsung dan relevan, karena dengan metode demonstrasi dapat memusatkan perhatian anak-anak didik kepada suatu benda, alat atau gambar yang dapat dilihat, didengar atau dipegangkan. Tugas utama kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah adalah menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif sehingga para guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik di lingkungan sekolahnya.²²

Dan ada juga hasil wawancara pendapat dari ibu Leni Mariana, S.Pd. Sebagai Guru Kelas VI B, beliau mengatakan bahwa:

Peran manajemen metode demonstrasi adalah, tepat digunakan jika bertujuan memberikan keterampilan untuk mengurangi penggunaan bahasa yang monoton, serta membantu anak didik agar memudahkan dalam memahami secara jelas tentang suatu proses atau kegiatan karena di sajikan berupa peragaan sehingga lebih menarik dan efisien. Salah satu program yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan mutu

²¹ Hariatun Insiyah, *Wawancara*, tanggal 11 Oktober 2023

²² Mariam Rachman, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

pembelajaran adalah pelaksanaan bantuan kepada guru atau yang lebih dikenal dengan istilah supervisi.²⁰

Adapun hasil wawancara bagi Fildza, Siwi Kelas VI A. Siswi tersebut mengatakan:

Menggunakan Metode Demonstrasi ini lebih mudah untuk memahami bagi pembelajaran, yang mana dalam pembelajaran sudah menggunakan ini seperti kecanggihan teknologi seperti laptop atau internet dll.²¹

Ada juga pendapat dari siswa lain yang bernama Gani, Siswa Kelas VI

A. Dia mengatakan bahwa:

Peran metode demonstrasi ini lebih mengikuti zaman kemajuan saja, karena sudah canggih semua, seperti menggunakan infokus agar lebih mudah dalam pembelajaran dan mudah memahaminya saja.²²

Dari pemahaman di atas diketahui bahwa cara guru melaksanakan pembelajaran ini yaitu, saya menyimpulkan peran manajemen metode demonstrasi itu adalah sebagai metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun menggunakan suatu media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasa atau materi yang sedang disajikan.

b. Perorganisasian Peran Manajemen Metode Demonstrasi.

Hasil wawancara bersama ibu Hariatun Insiyah, S.Pd. Sebagai Kepala Sekolah SDN 18 Lubuklinggau, beliau mengatakan bahwa:

Penerapan pelaksanaan metode demonstrasi dilakukan dengan cara belajar melalui memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu dihadapan murid, yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas. Dengan

²⁰ Leni Mariana, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

²¹ Fildza, *Wawancara*, tanggal 28 Agustus 2023

²² Gani, *Wawancara*, tanggal 28 Agustus 2023

metode demonstrasi, guru telah mengfungsikan seluruh alat indera murid,serta memberikan pemahaman kepada siswa/I mengenai suatu proses, situasi kejadian urutan melakukan kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun modifikasi.²³

Wawancara bersama ibu Mariam Rachman,S.Pd.Sebagai pengajar atau guru Kelas VI A. Adapaun hasilnya, beliau mengatakan bahwa:

Perorganisasian peran metode manajemen demonstrasi ini ialah, Sebagai media di dalam kelas yang dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar selain metode ceramah atau lembar kerja, Menggunakan metode demosntrasi memudahkan untuk menjelaskan materi dengan bantuan media pembelajaran yang ada belajar mengajar. Sasaran akhir dari kegiatan supervisi adalah meningkatkan hasil belajar siswa.²⁴

Bagi ibu Leni Mariana, S.Pd. Guru Kelas VI B. Adapun hasil wawancara,beliau mengatakan bahwa:

Pengorganisasian peran manajemen metode demonstrasi apabila manajemen terorganisir dengan baik maka akan terlaksanakan dengan baik dan akan menghasilkan yang baik pula. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah bertugas menyelenggarakan serta melaksanakan kegiatan supervisi. Oleh karena itu, dalam peranannya sebagai supervisor akademik kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.²⁵

Kalau menurut siswi Dian, Siswi Kelas VI B. Pendapat dia mengatakan bahwa:

Kalau untuk metode demonstrasi dalam perorganisasian sangatlah membantu, seperti dalam melaksanakan kegiatan Rohis yang mana sudah menggunakan handpone dan salon untuk pengeras suara, biar semua dapat mendengar dengan jelas.²⁶

²³ Hariatun Insiah, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

²⁴ Mariam Rachman, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

²⁵ Leni Maraiana, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

²⁶ Dian, *Wawancara*, tanggal 28 Agustus 2023

Adapun satu siswa bernama Excel Siswa Kelas VI B.mengatakan pendapat dia bahwa:

Pelaksanaan metode ini dalam perorganisasian sangatlah menyenangkan, yang mana untuk memahami suatu pembelajaran lebih cepat dan mudah untuk suatu pembelajaran yang guru kasih kepada kami, agar semuanya terjelaskan.²⁷

c. **Pengelolaan Peran Manajemen Metode Demonstrasi.**

Selanjutnya adapun hasil wawancara bersama ibu Hariatun Insiah, S.Pd.

Seabgai Kepala Sekolah SDN 18 Lubuklinggau, beliau mengatakan bahwa:

Penyajian metode demonstrasi akan menjadi aktif jika dilakukan baik oleh guru dan selanjutnya dilakukan oleh siswa/i. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus telah memperhatikan bahwa seluruh siswa/i dapat fokus dan mengamati terhadap objek yang akan di demonstrasikan, menyiapkan alat yang di butuhkan, menetapkan langkah-langkah pembelajaran yang di lakukan, serta mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah di laksanakan. Sebagian besar guru harus memecahkan masalahnya sendiri terkait pembelajaran, padahal supervisi kunjungan kelas merupakan salah satu tupoksi kepala sekolah yang harus dilaksanakan untuk dapat membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.²⁸

Pendapat ibu Mariam Rachaman, S.Pd. Sebagai pengajar atau guru Kelas

VI A. Hasil wawancara beliau mengatakan bahwa:

Pengelolaan peran manajemen metode demonstrasi antara lain yaitu internet,media infocus, hp, spiker, crombok, Benda-benda ini telah di pakai oleh siswa/i kami di sekolahan, dan kami sebagai guru untuk memanfaatkan, dan menjaganya agar media tersebut dapat dipakai sebagai bahan mengajar antara siswa dan guru karena sesuai dengan zamannya globalisasi.

Alat-alat media tersebut bukan barang mewah lagi pada masyarakat baik tua maupun anak-anak, dan kami guru yang sudah lanjut usia pun mengiringi zaman pendidikan sekarang ini, berbagai macam kurikulum

²⁷ Excel, *Wawancara*, tanggal 28 Agustus 2023

²⁸ Hariatun Insiah, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

telah di keluarkan atau di terbitkan sehingga ada yang memudahkan guru dan adakalanya terdapat kendala bagi guru.²⁹

Hasil wawancara menurut ibu Leni Marian, S.Pd. Sebagai Guru Kelas VI

B, bahwa beliau mengatakan:

Pengelolaan metode ini supaya agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan baik, maka metode demonstrasi ini juga harus di kelola dengan baik agar tidak terjadinya keteledoran dalam mengelolah pembelajaran. Salah satu program yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah pelaksanaan bantuan kepada guru atau yang lebih dikenal dengan istilah supervisi. Terdapat perbedaan frekuensi pada kualitas tingkat mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik antara data pra siklus dan I, dengan selisih 10 guru atau 40% (ada peningkatan frekuensi).³⁰

d. Evaluasi Peran Manajemen Metode Demonstrasi.

Menurut bagi ibu Hariatun Insiah, S.Pd. Sebagai kepala Sekolah SDN 18

Lubuklinggau. Hasil wawancara beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan Evaluasi dalam pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, maupun memberikan latihan lebih lanjut. Selain itu guru dan peserta didik mengadakan evaluasi sesuai dengan yang di harapkan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran yang baik akan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta meningkatkan kualitas lulusan sekolah. Dalam upaya mencapai proses pembelajaran yang baik maka guru memerlukan bantuan dari kepala sekolah dalam melaksanakan tugas mengajarnya.³¹

Hasil wawancara bersama dengan ibu Mariam Rachman, S.Pd. Sebagai

pengajar atau guru Kelas VI A, beliau mengatakan bahwa:

Evaluasi peran manajemen metode demonstrasi ialah, Sebagai hal yang dilakukan pada semua aspek benda yang terlihat dan di dimanfaatkan atau di gunakan pada masa dalam berdemonstrasi suatu pelajaran dikelas.

²⁹ Mariam Rachman, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

³⁰ Leni Mariana, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

³¹ Hariatun Insiah, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

Metode pembelajaran tersebut akan berkaitan nantinya dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan serta akhir dalam penilaian anak didik kami, Sehingga terlihat dan terukur keterbatasan pencapaian hasil suatu pelajaran yang di berikan guru melalui metode demonstrasi yang telah di berikan, dan itu pasti akan dapat kevariasian nilai yang di dapatkan oleh siswa/i.³²

Wawancara bersama ibu Leni Mariana, S.Pd. Guru Kelas VI B. Hasilnya beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk evaluasi metode demonstrasi yaitu, setelah digunakan perlu di evaluasikan apakah sesuai yang digunakan atukah harus di ganti dengan metode yang lain. Bantuan pada proses pembelajaran ini lebih dikenal dengan istilah supervisi akademik. Supervisi akademik oleh kepala sekolah meliputi supervisi akademik pada perencanaan pembelajaran, supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran, dan supervisi akademik pada evaluasi pembelajaran.³³

Berdasarkan uraian di atas tersebut, dapat dilihat bahwa dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah bertugas menyelenggarakan serta melaksanakan kegiatan supervisi. Tugas ini cukup penting karena melalui peran supervisor, kepala sekolah dapat memberi bantuan, bimbingan, ataupun layanan kepada guru dalam menjalankan tugas ataupun dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran.

³² Mariam Rachaman, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

³³ Leni Mariana, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

2. Faktor-faktor Pelaksanaan Peran Manajemen Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagai mana hasil wawancara dengan ibu Hariatun Insiah, S.Pd. Sebagai Kepala Sekolah SDN 18 Lubuklinggau, beliau mengatakan bahwa:³⁴

Metode demonstrasi sering di lakukan karena dapat memberi manfaat baik secara psikologis dan pedagogis bagi anak didik, manfaat atau faktor-faktor dari penggunaan metode demonstrasi ini diantaranya sebagai berikut: Perhatian anak didik terpusat sehingga lebih mudah memahami metode ini. Proses belajar yang lebih terarah. Materi lebih berkesan atau melekat lebih lama diingatkan anak. Memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan meminimalkan kesalahan. Pembahasan tindak sekolah ini memberikan ada tidaknya peningkatan tingkat mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Hasil wawancara dengan ibu Mariam Rachman, S.Pd. Sebagai pengajar atau guru Kelas VI A, beliau mengatakan bahwa:

Memudahkan guru dalam proses belajar dan mengajar, Tidak membosankan tapi menyenangkan dan berkesan bagi siswa/I, Guru dengan mudah memberikan atau mentransferkan ilmu-ilmu, dari ilmu agam maupun ilmu pengetahuan lainnya yang anak didik perlu tahu atau perlu di pelajari di zaman globalisasi ini. Globalisasi yaitu zaman yang melanda proses seluruh dunia yang dengan mudah dapat di lihat atau di pelajari dengan mudah, baik hal negatif maupun positif. Kelebihannya menurut saya sebaga guru:³⁵

Anak didik kita menjadi terfokus pada suatu benda yang kita berikan berupa media pembelajaran yang akan berlangsung.

Dapat menyederhanakan proses penyelesaian pembelajaran.

Memotivasi anak dalam proses belajar mengajar.

Anak didik akan mendapatkan gambaran pelajaran yang jelas dari hasil pengamatan atau penjelasan.

Kekurangannya menurut sayang sebagai guru:

Guru siap menjelaskan persiapan yang lebih luas dan matang dalam penjabarannya dengan sampai semuanya di mengerti.

Memerlukan bahan-bahan atau alat-alat yang akan di siapkan dengan biaya yang mahal.

³⁴ Hariatun Insiah, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

³⁵ Mariam Rachaman, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

Tidak semua benda dapat di jadikan alat suatu pembelajaran didalam kelas.

Dan hasil wawancara bersama ibu Leni Mariana, S.Pd. Sebagai Guru Kelas VI B, beliau mengatakan bahwa:

Di dalam melaksanakan suatu metode pendidikan pasti ada faktor yang mendukung dan faktor penghambatnya, tidak terkecuali dengan pelaksanaan metode demonstrasi.³⁶

Penghambat:

Penguasaan Guru.

Bahan-bahan atau alat-alat yang digunakan.

Guru harus bisa mempragakan metode demonstrasi.

Keterbatasannya waktu penggunaan.

Pendukung:

Terbantunya Guru dalam pembelajaran.

Terfokusnya siswa/I kalau menggunakan metode demonstrasi ini.

Mempermuda cara mengajar dan pemahaman untuk siswa/i.

Adapaun wawancara bersama siswi bernama Tasya, Siswi Kelas VI A, siswi tersebut mengatakan bahwa:

Faktor-faktor untuk dalam pembelajaran yaitu mudah memahami pembelajaran, memudahkan kami untuk lebih fokus dalam pembelajaran, dan sangatlah membantu bagi siswa/I dalam pemahaman pembelajaran.³⁷

Dan hasil wawancara bersama andre Siswa Kelas VI A, siswa tersebut

mengatakan bahwa:

Bagi pembelajaran sangat membantu karna memudahkan untuk suatu pelajaran, dan guru juga bisa sambil menjelaskan secara bersamaan agar siswa terbantu untuk pemahaman pembelajaran.³⁸

³⁶ Leni Mariana, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

³⁷ Tasya, *Wawancara*, tanggal 28 Agustus 2023

³⁸ Andre, *Wawancara*, tanggal 28 Agustus 2023

C. Pembahasan

1. Peran Manajemen Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Murid Di SDN 18 Lubuklinggau.

Adapun menurut Teori Hariyadi.A, agar peran manajemen metode demonstrasi lebih mehamami metode demonstrasi tersebut, harus adanya pembelajaran dasar yang memuaskan dengan penggunaan metode demonstrasi, dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan pemberian tugas, media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih menggunakan metode ceramah, dimana guru lebih aktif berbicara dan siswanya cenderung diam untuk mendengarkan penyampaian, sehingga menjadikan siswa tidak bisa menguasai materi dengan baik.³⁹

Sedangkan menurut Hariatun Insiah Kepala Sekolah SDN 18 Lubuklinggau, dengan menggunakan metode demonstrasi siswa lebih mudah untuk memahaminya dan siswa tidak hanya mengerti dengan teori, akan tetapi dapat di praktekkannya.⁴⁰

Dari pembahasan di atas menurut teori dan penjelasan dari kepala sekolah SDN 18 Lubuklinggau. Untuk mengatasi itu semua peneliti menyarankan untuk menggunakan media baru sebagai cara untuk meningkatkan hasil minat belajar siswa, dengan menggunakan metode demonstrasi adalah adanya media yang mempunyai unsur gambar dan unsur peragaan.

Metode demonstrasi dalam proses belajar siswa terhadap materi Agama Islam mengenai peranan guru menerapkan metode demonstrasi adalah perencanaan, didalam

³⁹ Hariyadi, A., Hawa, M., Sutrimah, S., Sofwani, SA, & Yuliani, E. (2020). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Menggunakan Metode Demonstrasi, *Jurnal Keterlibatan Indonesia*

⁴⁰ Hariatun Insiah, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

perencana yang harus disiapkan terlebih dahulu adalah perangkat pembelajaran contohnya dengan mempraktekan.

a. Perorganisasian Peran Manajemen Demonstrasi.

Menurut Damayanti,R yaitu, Terbagi menjadi dua tahap menurut sebuah teori yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan metode demonstrasi. Dalam tahap persiapan adalah guru merumuskan tujuan pembelajaran, persiapan guru sebelum mulai demonstrasi. Sedangkan ditahap pelaksanaan adalah langkah-langkah metode demonstrasi seperti cara guru memulai kegiatan yang merangsang peserta didik, ciptakan suasana menyejukkan agar tidak menegangkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.⁴¹

Adapaun menurut Mariam Rachman Guru SDN 18 Lubuklinggau tersebut, perorganisasian menggunakan metode demonstrasi sebagai media pembelajaran di dalam kelas yang dapat memudahkan prose belajar mengajar selain metod ceramah atau lembar kerja.⁴²

Adanya hasil pembahasan dari teori dan penjelasan di atas adalah, Penilai guru terhadap menggunakan metode demostrasi dengan cara guru memberi hapalan bacaan shalat yang telah dipraktekkan dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi, dengan menggunakan metode demonstrasi dalam perorgnaisasian siswa mudah memahaminya dan siswa tidak hanya mengerti dengan teori tetapi dapat dipraktekkannya.

⁴¹ Damayanti, R., Ifinaldi, I., & Khair, U. (2018). *Peranan Guru Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Materi Fiqih* (IAIN Curup).

⁴² Mariam Rachaman, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

b. Pengelolaan Peran Manajemen Metode Demonstrasi Menurut Teori, Penjelasan Dari Seorang Guru Pengajar Kelas VI Di SDN 18 Lubuklinggau.

Menurut Zain,A Pengelolaan metode demonstrasi menurut teori ialah, dengan cara mengajar dan memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.⁴³

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan prilaku yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar dalam usaha menggunakan metode demonstrasi melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik peserta didik.

Menurut Purnamasari,R. Begitu juga pendidikan yang ada di SDN 18 Lubuklinggau, permasalahan yang ada pada sekolah tersebut yaitu ,pembelajaran yang dilakukan masih terpaku pada metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh karena kondisi didalam kelas didominasi oleh guru yang lebih aktif dibandingkan siswa,siswa belum memahami bahwa materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari,siswa kesulitan menjawab ketika guru memberikan pertanyaan.⁴⁴

Sedangkan menurut Leni Mariana Guru yang mengajar di kelas VI yaitu, adanya yang menggunakan metode demonstrasi untuk pengelolaan pembelajaran, supaya agar mendapatkan hasil yang memuaskan dengan baik, dengan metode

⁴³ Zain, A. (2020). Strategi belajar mengajar.

⁴⁴ Purnamasari, R. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.

demonstrasi yang harus di kelola dengan baik agar tidak terjadinya keteledoran dalam pengelolaan pembelajaran tersebut.⁴⁵

c. Evaluasi Peran Manajemen Metode Demonstrasi Menurut Teori Dan Hasil Dari Penjelasan Wawancara Dari Guru kelas VI Di SDN 18 Lubuklinggau.

Evaluasi Hasil belajar menurut teori A.Ikhwan yaitu, peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, karena peserta didik menjadi tolak ukur kesuksesan sebuah pembelajaran, hal ini disebabkan karena beberapa hal, diantaranya yaitu guru kurang terampil dalam merancang metode dan model pembelajaran.

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan evaluasi penggunaan dalam penggunaan metode pembekuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran agama islam di SDN 18 Lubuklinggau.⁴⁶

Sedangkan menurut Mubarok,D, Metode demonstrasi yang diambil dari hasil dilapangan, bahwasannya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa/I diantaranya: siswa/i kurang semangat dan kurang termotivasi karena merasa kurang greget dan rasa bosan hanya ikut-ikutan melantunkan dan mendengarkan saja, dan pula siswa/i kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran dikarenakan sikap acuh yang disertai dengan asyik berbincang-bincang dengan teman, ada yang sambil melamun, pula asyik bermain sendiri.

⁴⁵ Leni Mariana, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

⁴⁶ Ikhwan, A., Febriansyah, FI, & Syam, AR (2022). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar, *Jurnal Pendidikan Nusantara*.

Metode demonstrasi merupakan suatu sistem pembelajaran yang mempraktekkan dan menunjukkan secara langsung tentang sesuatu yang dipelajari siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran agama islam terhadap kemampuan peserta didik SDN 18 Lubuklinggau.⁴⁷

Menurut Mariam Rachman Guru Kelas VI yaitu, Berupa hasil penjelasan dari seorang Guru SDN 18 Lubuklinggau, Kalau untuk Evaluasi menggunakan metode demonstrasi yaitu, sebagai hal yang dilakukan pada semua aspek dalam pembelajaran dalam menggunakan demonstrasi di dalam suatu pelajaran.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas tersebut, dapat kita lihat bahwa dalam usaha untuk evaluasi memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru terhadap peserta didik. Tugas ini cukup penting karna kepala sekolah terkait dalam hasil evaluasi pembelajaran peserta didik agar lebih meningkat dan guru bisa lebih membimbing siswa/I tersebut.

2. Faktor-faktor Pelaksanaan Peran Manajemen Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau.

Menurut sebuah teori Ruwaidah.R yaitu, Rendahnya kualitas hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, Pendidikan Agama Islam antara lain: ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, eksperimen, pemaparan, tutorial/bimbingan dan pemecahan masalah -pemecahan masalah, Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang amat penting dalam

⁴⁷ Mubarak, D. (2021). Pelaksanaan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Demonstrasi, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

⁴⁸ Mariam Rachaman, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat.

Faktor internal adalah faktor yang dialami dan diinternalisasikan yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa antara lain: sikap terhadap belajar, minat dan motivasi belajar, konsentrasi belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi hal-hal seperti: guru sebagai pembina belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah serta kurikulum sekolah.⁴⁹

Menurut Maesaroh.S yaitu, Mempelajari sesuatu yang menarik perhatian, akan lebih mudah diterima dibandingkan mempelajari hal yang tidak menarik perhatian, pembelajaran ini juga tidak bisa dianggap remeh atau tidak penting. Dalam hal minat, tentunya seseorang yang berminat pada suatu bidang tertentu akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Pembelajaran tentunya akan berpuncak pada kinerja sekolah yang dicapai yang akan menggambarkan keberhasilan dan keberhasilan dalam pembelajaran.⁵⁰

Adanya Faktor-faktor pendukung dan penghambat menurut Mariam Rachman Guru Kelas VI dan Hariatun Insiah Kepala Sekolah di SDN 18 Lubuklinggau yaitu, dalam meningkatkan peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam, inilah beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat:

⁴⁹ Ruwaidah, R. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

⁵⁰ Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*.

- Faktor Pendukung :
 - Sudah mengikuti zaman karna sudah jaman Globalisasi sudah menggunakan Teknologi seperti Internet, Infocus dan laptop.
 - Siswa/I juga merasakan senang dan menyenangkan untuk pembelajaran karna sudah menggunakan teknologi.
 - Guru-guru juga setuju karna meringankan sebagian tugas Guru-guru.⁵¹

- Faktor Penghambat :
 - Sebagian Siswa/I ada yang belum juga memahami teknologi seperti pembelajaran menggunakan infokus.
 - Tidak semua Guru-guru menggunakan Metode Demonstrasi karna tidak semuanya mempunyai laptop.⁵²

Berdasarkan penjelasan teori dan pembahasan dari Guru, Kepala Sekolah yaitu, agar faktor-faktor tersebut seperti faktor pendukung yang mana harus terlaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi adanya pendukung dari Kepala sekolah dan guru pengajar untuk bisa menjalankan dengan baik seperti penggunaan laptop, infocus, agar terlaksananya selaku kepala sekolah harus selalu mendukung untuk sebuah pembelajaran dan sebagai guru pengajar wajib menjaga alat-alat yang di gunakan untuk pembelajaran menggunakan metode demonstrasi supaya tidak rusak.

⁵¹ Hariatun Insiah, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

⁵² Mariam Rachaman, *Wawancara*, tanggal 12 Oktober 2023

Adanya hasil dari semua pembahasan di atas yaitu berupa penjelasan tentang sebuah pendidikan, yang mana pendidikan merupakan baguan yang tak terpisahkan dari hidup dan kehidupan manusia walaupun dengan adanya menggunakan peran manajemen metode demonstrasi.

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan tentang Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuk Linggau, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuk Linggau. Dilakukan melalui beberapa kegiatan baik itu yang bersifat rutin seperti membiasakan membaca al-qur'an dalam 15 menit pertama ketika bel masuk berbunyi, sholat duha berjamaah dan lain sebagainya maupun yang bersifat incidental atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada waktu tertentu, semisal penyaluran minat dan bakat siswa dalam kegiatan muhadhoroh, hadroh, tilawatil qur'an dan menghafal al-qur'an.
2. Dan dibagian terakhir terkait mengenai faktor pendukung dan penghambat dari proses pelaksanaan pembelajaran ini sendiri yaitu, adanya cakupan visi dan misi yang sinergi dari sekolah terhadap output dari setiap kegiatan yang dilakukan, fasilitas yang sudah memadai, hal ini yang merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam pembelajaran ini. Sedangkan faktor penghambatnya, hal yang paling berpengaruh ialah pengondisian siswa yang ikut dalam banyak program pembelajaran dalam menggunakan teknologi seperti infokus yang ada di sekolah yang mengakibatkan seringnya tabrakan

pembelajaran lainnya. Selain itu juga, hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan ini ialah alokasi waktu yang sangat terbatas.

B. Saran

Bagi Guru Diharapkan mampu membimbing dan membina akhlak siswa agar dapat terus meningkatkan dan menegakkan serta juga memaksimalkan pelaksanaan kegiatan tersebut dengan tetap mengajak anak-anak kepada hal yang membawa mereka pada suatu pembiasaan, memberikan contoh terbaik bagi mereka dalam keseharian, dan tidak lupa untuk ikut dalam pengontrolan serta menerapkan program-program yang bervariasi sesuai minat dan kebutuhan peserta didik.

Bagi siswa Untuk segenap para siswa diharapkan untuk selalu siap dan pro aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah terprogram dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, memanfaatkan fasilitas yang ada, menjalin komunikasi yang baik diantara siswa, pengurus dan pembina kegiatan dan senantiasa mentaati peraturan yang ada yang akhirnya diharapkan mampu berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, bahkan terus melekat dan tertanam didalam diri seorang siswa hingga di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anslem Strauss dan Juliet Corbin diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 22.
- Abduddin Nata, *Filsafat pendidikan*, Jakarta, Logos Wacana Ilmu.
- Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Bandung, Armico, 1998.
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Bandung, Rineca Cipta, 1994.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta, Quantum Teaching, 2005.
- Annisah, *Wakamad kesiswaan, Wawancara oleh penulis di sekolah*, 15 Juni 2020.
- Ahyat,N.(2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat,2020).
- Andang YH, C., & Eko Supriyanto, S. H. (2013). *Pengelolaan Pembelajaran*.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. 1999.
- Damayanti, R., Ifnaldi, I., & Khair, U. (2018). *Peranan Guru Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Materi Fiqih* (IAIN Curup).
- Fitri, H. (2016). Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran ICT Di SD Negeri 46 Kota Banda Aceh. *Visipena*, 7(2), 184-195.
- Hariyadi, A., Hawa, M., Sutrimah, S., Sofwani, S. A., & Yuliani, E. (2020). *Pelatihan Manajemen Pengelolaan Menggunakan Metode Demonstrasi*.

- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1).
- Ikhwan, A., Febriansyah, FI, & Syam, AR (2022). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar, *Jurnal Pendidikan Nusantara*.
- Khomisah, I. (2021). Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI. *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*.
- Mubarok, D. (2021). Implementasi Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Muhammad Rabbi dan Muhammad Jauhari, Akhlaquna, terjemahan. Dadang Sobar Ali, (Bandung : Pustaka setia, 2006), h.109.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Nurbaiti, Pembina Rohis Putri, Wawancara oleh penulis di sekolah, 17 Juni 2020.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nata, H. A. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Prenada Media.
- Nurhayati, N. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi. *Jurnal Penelitian*.
- Putri, S. K., & Masitha, W. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Thaharah Terhadap Kemampuan Bersuci Siswa.
- Purnamasari, R. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.

- Qowim, A. N. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ruwaidah, R. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Suharti, D. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*.
- Sormin, D., & Rangkuti, F. R. (2018). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*.
- Sabri, A. (2005). Strategi belajar mengajar dan micro teaching. Jakarta: Quantum Teaching.
- SITI, M. (2019). *Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Sholat*.
- Sugiyono, (2005). Pembelajaran Menggunakan Demonstrasi.
- Saajidah, L. (2018). Fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan kurikulum. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 201-208.
- Syah (2000:208). Metode Demosntrasi dalam Mengajar.
- Utomo, KB (2018). Strategi dan metode pembelajaran pendidikan agama islam mi. *PEMODELAN: Jurnal Program Studi PGMI*, 5 (2), 145-156.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI No.3. 2003, Tentang Pendidikan, Bandung, Citra Imbara, 2003.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Yos Sudarso No. 005 Kel. Majapahit Kec. Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau
 Telp. (0733) 322173 / Fax. (0733) 322173 Kode Pos 31626
 Website : <http://dprptsp.lubuklinggaukota.go.id>

IZIN PENELITIAN STRATA I (SI)
Nomor : 0133/SIP-S1/DPM-PTSP/XI/2023

- DASAR :**
- Berdasarkan Surat dari Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Nomor : 97/In.34/FT/PP.00.9/10/2023 Tanggal 31 September 2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian;
 - Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Lubuklinggau Nomor : 070/161/Bakesbangpol/XI/2023 Tanggal 14 November 2023;
 - Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Lubuklinggau;
 - Peraturan Wali Kota Lubuklinggau Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau;
 - Peraturan Wali Kota Lubuklinggau Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau;

MEMBERI IZIN :

KEPADA :

- Nama Mahasiswa : **RAHMAD NUZULUL ABDI**
- NIM/NPM : 19561032
- Program Studi : Manajemen Pendidikan
- Tempat Penelitian : SDN. 18 Lubuklinggau
- Judul Penelitian : Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam SDN. 18 Lubuklinggau
- Lama Penelitian : **1 (SATU) Bulan 31 September s/d 30 November 2023**

Surat Izin Penelitian Strata I (SI) ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan :

- Penelitian tidak mengganggu kegiatan yang ada di tempat penelitian;
- Tidak menyalahgunakan hasil dari penelitian;
- Benar-benar digunakan untuk kepentingan Pendidikan.



DITETAPKAN DI LUBUKLINGGAU
PADA TANGGAL, 14 NOVEMBER 2023
 An. **WALI KOTA LUBUKLINGGAU**
KEPADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA LUBUKLINGGAU

TEGI BAYUN, SH, MH
PEMBINA Tk. I
NIP. 19800514 199903 1 001



PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 18 LUBUKLINGGAU

Jl. Garuda Hitam Kel. Pasar Pemiri Kota Lubuklinggau 31611 Tlep. (0733) 323503

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 422/ 121 /SDN.18 LB II/I/2023

Berdasarkan, Surat Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau :

Nomor : 0133
 Tanggal Perihal : 4 September 2023
 Perihal : Izin Penelitian

Memberikan izin Kepada:

Nama : RAHMAT NUZULUL ABDI
 Tempat Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 10 Juni 2001
 Nim : 19561032
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Fakultas : Tarbiyah
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Untuk Melaksanakan Penelitian dengan Judul : *"Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau"* dari tanggal 31 September 2023 s/d 2 November 2023 pada SDN 18 Lubuklinggau.

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
 Pada Tanggal : 4 September 2023

Kepala Sekolah



[Signature]
 Haridwan Ansiah, S.Pd

19631203 198602 2003



**PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 18 LUBUKLINGGAU**

Jl. Garuda Hitam Kel. Pasar Pemiri Kota Lubuklinggau 31611 Tlep. (0733) 323503

S U R A T KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 422/ 122 /SDN.18 LB II/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN 18 Lubuklinggau Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatra Selatan menerangkan bahwa :

Nama : RAHMAT NUZULUL ABDI
Tempat Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 10 Juni 2001
Nim : 19561032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melakukan penelitian pada SDN 18 Lubuklinggau guna menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa (SKRIPSI) dengan judul : "*Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau*" dari tanggal 31 September 2023 s/d 2 November 2023 pada SDN 18 Lubuklinggau.

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada Tanggal : 4 September 2023

Kepala Sekolah



Harlin Ghisiah, S.Pd

Nip. 19631203 198602 2003

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

“Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau”

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Apakah sudah termasuk peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam di SDN 18 Lubuklinggau?			
2	Apa sekolah sudah menerapkan peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam?			
3	Apa ada kendala atau hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam di SDN 18 Lubuklinggau?			
4	Apa sudah dijalankan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam di SDN 18 Lubuklinggau?			
5	Apakah sudah kepala sekolah dalam melakukan manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agama islam?			

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Dokumen Profil SDN 18 Lubukinggau
2. Dokumentasi Sejarah SDN 18 Lubukinggau
3. Letak geografis SDN 18 Lubukinggau
4. Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan SDN 18 Lubukinggau
5. Struktur organisasi SDN 18 Lubukinggau
6. Dokumen Pencapaian Prestasi SDN 18 Lubukinggau
7. Dokumen Perencanaan Pembelajaran SDN 18 Lubukinggau
8. Dokumen Proses Pembelajaran SDN 18 Lubukinggau
9. Dokumen Evaluasi Pembelajaran SDN 18 Lubukinggau

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	YA	TIDAK	KET
1	Kondisi objektif sekolah	Dokumentasi			
2	Letak geografis	Dokumentasi			
3	Visi, misi dan tujuan sekolah	Dokumentasi			
4	Keadaan pendidik, peserta didik	Dokumentasi			
5	Foto-foto hasil penelitian	Dokumentasi			

Fokus Penelitian	Konsep	Indikator	Informan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Pertanyaan Penelitian
1. Bagaimana peran manajemen metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada murid SDN 18 Lubuklinggau	1. Salah satu peran manajemen metode demonstrasi atau pengelolaan yang digunakan kepala sekolah untuk memastikan guru berkompeten dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran di kelas, yaitu pembinaan pengembangan guru. Tujuan pembinaan guru adalah untuk meningkatkan standar pembelajaran.	1. Pembinaan disiplin tenaga kependidikan	1. Kepala Sekolah 2. Guru Kelas 3. Siswa/i	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Bagaimana peran manajemen metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada murid SDN 18 Lubuklinggau? 2. Apa peran manajemen metode demonstrasi? 3. Bagaimana perorganisasian peran manajemen metode demonstrasi? 4. Bagaimana pengelolaan peran manajemen metode demonstrasi? 5. Bagaimana evaluasi peran manajemen metode demonstrasi?

	<p>2. Pendisiplinan secara umum adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien, sedangkan secara khusus adalah meningkatkan kesadaran pegawai terhadap tugas-tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan serta kebijakan yang ada.</p>				
<p>2. Faktor-faktor pelaksanaan peran manajemen metode demonstrasi dalam pembelajaran</p>	<p>3. Sebagai pemimpin kepala sekolah harus mengetahui bagaimana keadaan sekolah yang sebenarnya. Dengan</p>	<p>1. Pengendalian dan Pengawasan kinerjanya Guru</p>	<p>1. Kepala Sekolah 2. Guru Kelas 3. Siswa/i</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>	<p>6. Apa faktor-faktor pelaksanaan peran manajemen metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam? 7. Apakah saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah, guru dalam meningkatkan peran</p>

<p>pendidikan agama islam di SDN 18 Lubuklinggau</p>	<p>melakukan pengawasan maka kepala sekolah dapat mengetahui keadaan baik dan buruknya kinerja guru dilingkungan sekolah, pengawasan yang dilakukan kepala sekolah sangat berguna untuk memperbaiki serta merubah kinerja guru jadi lebih baik lagi.</p> <p>4. Pemberian dan penguasaan pembelajaran adalah salah satu faktor kualitas seorang guru dalam tolak ukur kinerja, akan tetapi motivasi</p>	<p>1. Pemberian Motivasi</p>	<p>1. Kepala Sekola 2. Guru Kelas</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>	<p>manajemen metode demonstrasi?</p> <p>8. Bagaimana faktor pendukung peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agam islam di SDn 18 Lubuklinggau?</p> <p>9. Apakah guru dalam pembelajaran menggunakan media infokus, buku paket dan yang lainnya?</p> <p>10. Apakah guru dalam mengajar selalu menggunakan alat-alat media?</p> <p>11. Apakah guru dalam menyampaikan model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran?</p> <p>12. Apakah guru yang mengajar di kelas selalu kondusif saat belajar?</p> <p>13. Apkah guru sering mengulang kembali secara</p>
------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------	-------------------------------------------	---------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>juga termasuk hal yang penting dalam membangun semangat serta meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban yang diberikan kepala sekolah</p>				<p>personal pembelajaran yang di pelajari baik dari buku paket maupun menggunakan media atau praktek?</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH, GURU KELAS**IV DAN SISWA/I SDN 18 LUBUKLINGGAU**

1. Bagaimana peran manajemen metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan agama islam pada murid SDN 18 Lubuklinggau?
2. Apa peran manajemen metode demonstrasi?
3. Bagaimana perorganisasian peran manajemen metode demonstrasi?
4. Bagaimana pengelolaan peran manajemen metode demonstrasi?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU SDN 18 LUBUKLINGGAU

1. Kualitas kerja

- Apakah ibu dalam pembelajaran peran manajemen metode demonstrasi menyipakan RPP dan Silabus?
- Apakah ibu dalam proses pembelajaran memilihkan sumber media pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa?

2. Kecepatan / ketetapan kerja

- Bagaimana ibu memanfaatkan waktu seefektif mungkin dalam pengajaran?

3. Inisiatif dalam kerja

- Bagaimana ibu dalam penggunaan model pembelajaran dengan metode manajemen demonstrasi dalam materi pelajaran?

4. Kemampuan kerja

- Bagaimana ibu memimpin keadaan kelas agar siswa bisa kondusif dalam pembelajarn menggunakan manajemen metode demonstrasi ?

5. Bagaimana evaluasi peran manajemen metode demonstrasi?

6. Apa faktor-faktor pelaksanaan peran manajemen metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

7. Apakah saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah,guru dalam meningkatkan peran manajemen metode demonstrasi?

8. Bagaimana faktor pendukung peran manajemen metode demonstrasi pada pembelajaran agam islam di SDN 18 Lubuklinggau?

9. Bagaimana perorganisasian peran manajemen metode demonstrasi?

10. Bagaimana pengelolaan peran manajemen metode demonstrasi?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV**SDN 18 LUBUKLINGGAU**

1. Apakah guru dalam pembelajaran menggunakan media infokus, buku paket dan yang lainnya?
2. Apakah guru dalam mengajar selalu menggunakan alat-alat media?
3. Apakah guru dalam menyampaikan model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran?
4. Apakah guru yang mengajar di kelas selalu kondusif saat belajar?
5. Apakah guru sering mengulang kembali secara personal pembelajaran yang di pelajari baik dari buku paket maupun menggunakan media atau praktek?



**PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 18 LUBUKLINGGAU**

Jl. Garuda Hitam Kel. Pasar Pemiri Kota Lubuklinggau 31611 Tlep. (0733) 323503

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Nomor : 422/ 123 /SDN.18 LB II/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARIATUN INSIAH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 18 Lubuklinggau

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RAHMAT NUZULUL ABDI
Nim : 19561032
Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau*".

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada Tanggal : 8 September 2023

Kepala Sekolah



Hariatun Insiah, S.Pd

Nip. 19631203 198602 2003



**PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 18 LUBUKLINGGAU**

Jl. Garuda Hitam Kel. Pasar Pemiri Kota Lubuklinggau 31611 Tlep. (0733) 323503

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Nomor : 422/ 123 /SDN.18 LB II/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LENI MARLINA, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas VI SDN 18 Lubuklinggau

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RAHMAT NUZULUL ADBI
Nim : 19561032
Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau*".

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada Tanggal : 8 September 2023
Guru Kelas VI

Leni Marlina, S.Pd, SD
Nip. 19700312 200501 2 007



**PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 18 LUBUKLINGGAU**

Jl. Garuda Hitam Kel. Pasar Pemiri Kota Lubuklinggau 31611 Tlep. (0733) 323503

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Nomor : 422/ 127 /SDN.18 LB II/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GANI
Jabatan : Siswa SDN 18 Lubuklinggau

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RAHMAT NUZULUL ABDI
Nim : 19561032
Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau*".

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada Tanggal : 11 September 2023
Siswa


Gani



**PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 18 LUBUKLINGGAU**

Jl. Garuda Hitam Kel. Pasar Pemiri Kota Lubuklinggau 31611 Tlep. (0733) 323503

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Nomor : 422/ 123 /SDN.18 LB II/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARIAM RACHMAN, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas VI SDN 18 Lubuklinggau

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RAHMAT NUZULUL ADBI
Nim : 19561032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau*".

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada Tanggal : 8 September 2023
Guru Kelas VI

Mariam Rachman, S.Pd
Nip. 196561115 199506 2 001



**PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 18 LUBUKLINGGAU**

Jl. Garuda Hitam Kel. Pasar Pemiri Kota Lubuklinggau 31611 Tlep. (0733) 323503

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Nomor : 422/ 128 /SDN.18 LB II/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EXCEL
Jabatan : Siswa SDN 18 Lubuklinggau

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RAHMAT NUZULUL ABDI
Nim : 19561032
Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau*".

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada Tanggal : 11 September 2023
Siswa

Excel



**PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 18 LUBUKLINGGAU**

Jl. Garuda Hitam Kel. Pasar Pemiri Kota Lubuklinggau 31611 Tlep. (0733) 323503

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Nomor : 422/ 128 /SDN.18 LB II/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIAN
Jabatan : Siswi SDN 18 Lubuklinggau

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RAHMAT NUZULUL ABDI
Nim : 19561032
Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Peran Manajemen Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN 18 Lubuklinggau*".

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuklinggau
Pada Tanggal : 11 September 2023
Siswi

Dian

 IAIN CURUP					
NO	TANGGAL	Hai-hai yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	P Mah	
1	07/2023 /03	- studi penerapan pembelajaran - Sub. I & II - Mac 9 kajian per.	f	f	
2	15/2023 /05	- Prast 4 in panel. ts - Rano Mufrom as panel. ts	f	f	
3	22/2023 /08	- ke Ojangan	f	f	
4	26/2023 /09	- Sub IV - Mole panel. ts - Aswan Cag & Indu masy: Pamb	f	f	
5	03/2023 /10	- Mole panel. ts - Molek wawan Cag	f	f	
6	08/2023 /10	- wawan Cag & Indu - Pamb: Molek wawan Cag - Mole	f	f	
7	20/2023 /10	- Panel abstrak: Molek - wawan Cag & Indu - Molek wawan Cag	f	f	
8	20/2023 /10	- Kesi-puluhan forum - Pemilik: DP&K: digital	f	f	
9	27/2023 /11	- Acc. + Molek - Molek wawan Cag	f	f	

 IAIN CURUP					
NO	TANGGAL	Hai-hai yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa	
1	19/23 /8	- Gajah: penerapan, penerapan penerapan - Molek wawan Cag & Indu	f	f	
2	28/23 /8	- Panel: Molek wawan Cag & Indu - Molek wawan Cag & Indu - Molek wawan Cag & Indu	f	f	
3	05/23 /9	- Panel: Molek wawan Cag & Indu - Molek wawan Cag & Indu	f	f	
4	19/23 /9	- Panel: Molek wawan Cag & Indu - Molek wawan Cag & Indu	f	f	
5	29/23 /10	- Panel: Molek wawan Cag & Indu - Molek wawan Cag & Indu	f	f	
6	2/11-23	- Acc. untuk wawan Cag & Indu	f	f	
7					
8					

Foto Bersama Guru-guru dan Siswa saat menang Lomba.



Foto Keadaan Sekolah SDN 18 Lubuklinggau.



Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 18 Lubuklinggau



Siswa/I Yang Sedang dalam Pembelajaran



**Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru dan Siswa/i Selesai Wawancara Di SDn 18
Lubuklinggau.**



Foto Saat Sesi Wanwancara Bersama Kepala Sekolah,Guru Kelas IV dan Siswa/I kelas IV.





Foto Keadaan Siswa/I saat menggunakan alat sebuah laptop yang di awasi

Guru-guru dan Kepala Sekolah saat simulasi UNBK di SDN 18 Lubuklinggau



